SKRIPSI

ANALISIS STRATEGI DINAS LINGKUNGAN HIDUP (DLH) KABUPATEN KUBU RAYA DALAM PENANGANAN DAMPAK SISTEM *OPEN DUMPING* DI TPA RASAU JAYA

Program Studi Administrasi Publik
Kajian Manajemen Publik

Disusun Oleh:

Raden Ajeng Dita Anggraini
E1011221045

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

ANALISIS STRATEGI DINAS LINGKUNGAN HIDUP (DLH) KABUPATEN KUBU RAYA DALAM PENANGANAN DAMPAK SISTEM *OPEN DUMPING* DI TPA RASAU JAYA

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Administrasi Publik
Kajian Manajemen Publik

Disusun Oleh:

Raden Ajeng Dita Anggraini
E1011221045

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS STRATEGI DINAS LINGKUNGAN HIDUP (DLH) KABUPATEN KUBU RAYA DALAM PENANGANAN DAMPAK SISTEM *OPEN DUMPING* DI TPA RASAU JAYA

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Raden Ajeng Dita Anggraini
NIM. E1011211045

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Drs. Abdul Rahim, M.Si. **Tanggal : 22-9-26**
NIP. 196308111990021001

Dosen Pembimbing Pendamping

H. Dhidik Apriyanto, S.E., M.Si **Tanggal : 21/9 2026**
NIP. 197604052006041001

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS STRATEGI DINAS LINGKUNGAN HIDUP (DLH) KABUPATEN KUBU RAYA DALAM PENANGANAN DAMPAK SISTEM *OPEN DUMPING* DI TPA RASAU JAYA

Oleh:

Raden Ajeng Dita Anggraini
NIM. E1011211045

Dipertahankan di:
Pada Hari/Tanggal : Kamis/ 27 Agustus 2026
Waktu : 13.00 Wib
Tempat : Ruang Sidang FISIP UNTAN

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Drs. Abdul Rahim, M.Si.	**H. Dhidik Apriyanto, S.E., M.Si**
NIP. 196308111990021001	**NIP. 197604052006041001**
Pembahas Utama	**Pembahas Pendamping**
Dr. Ir.Hj. Ida Rochmawati, M.Si	**Mutmainnah, S.IP, MPA**
NIP. 196905021998022001	**NIP. 193307122022032010**

Disahkan Oleh:
Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan, Sos, M.Si
NIP.197205212006041001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kubu Raya dalam menangani dampak sistem *open dumping* pada pengelolaan sampah di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Rasau Jaya. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penerapan sistem *open dumping* yang sebelumnya digunakan di TPA Rasau Jaya serta proses peralihan menuju sistem pengelolaan yang lebih terkontrol. Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan informan dari Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, pengelola atau petugas TPA, serta masyarakat sekitar TPA Rasau Jaya. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, sedangkan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan teknis. Analisis penelitian menggunakan lima aspek pengelolaan sampah, yaitu kelembagaan, pembiayaan, peraturan, peran serta masyarakat, dan teknis operasional yang selanjutnya dianalisis menggunakan SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya penanganan dampak *open dumping* telah dilakukan melalui pengurangan sampah dari sumber, edukasi dan sosialisasi, peningkatan partisipasi masyarakat, serta koordinasi antarperangkat daerah, tetapi pelaksanaannya belum optimal karena keterbatasan pembiayaan, sarana dan prasarana, koordinasi, pengawasan, dan partisipasi masyarakat. Berdasarkan analisis SWOT, strategi yang perlu diprioritaskan adalah penguatan koordinasi kelembagaan, pengurangan sampah dari sumber, peningkatan partisipasi masyarakat, penguatan regulasi dan pengawasan, serta peningkatan sarana dan prasarana. Strategi tersebut diperlukan untuk mendukung peralihan menuju pengelolaan TPA yang lebih terkontrol dan mengurangi dampak terhadap lingkungan serta masyarakat sekitar.

Kata Kunci: Strategi, *Open dumping*, Pengelolaan Sampah, TPA Rasau Jaya, Dinas Lingkungan Hidup, Analisis SWOT.

ABSTRACT

This research aimed to determine and describe the strategies of the Environmental Office of Kubu Raya Regency in handling the impact of the open dumping system on waste management at the Rasau Jaya Final Processing Site (TPA). This research was motivated by the application of the open dumping system that was previously used at the Rasau Jaya TPA as well as the transition process toward a more controlled management system. The research employed a descriptive method with a qualitative approach. Data were obtained through interviews, observation, and documentation with informants from the Environmental Office, the Office of Public Works and Spatial Planning, TPA managers or officers, and the community around the Rasau Jaya TPA. Data analysis used the interactive model of Miles and Huberman, while data validity was carried out through source and technical triangulation. The research analysis used five aspects of waste management, namely institutional, financing, regulation, community participation, and technical operational which are then analyzed using Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats (SWOT). The results show that efforts to handle the impact of open dumping have been carried out through waste reduction from the source, education and socialization, increasing community participation, and coordination between regional apparatus, but their implementation has not been optimal due to limited financing, facilities and infrastructure, coordination, supervision, and community participation. Based on the SWOT analysis, the strategies that need to be prioritized are strengthening institutional coordination, waste reduction from the source, increasing community participation, strengthening regulation and supervision, and improving facilities and infrastructure. These strategies are needed to support the transition toward more controlled TPA management and reduce the impact on the environment and the surrounding community.

Keywords: Strategy, Open dumping, Waste Management, Rasau Jaya TPA, Environmental Office, SWOT Analysis

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul *"Analisis Strategi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kubu Raya Dalam Penanganan Dampak Sistem Open dumping di TPA Rasau Jaya"*. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih berlangsungnya sistem *open dumping* dalam pengelolaan sampah di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Rasau Jaya yang menimbulkan berbagai permasalahan dalam pengelolaan persampahan dan berpotensi memberikan dampak terhadap lingkungan serta masyarakat sekitar. Sistem *open dumping* merupakan metode pembuangan sampah dengan cara menempatkan sampah secara terbuka tanpa melalui proses pengelolaan akhir yang memadai. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya strategi pemerintah daerah dalam menangani dampak yang ditimbulkan sekaligus meningkatkan sistem pengelolaan sampah di TPA Rasau Jaya.

Penelitian ini berfokus pada strategi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kubu Raya dalam penanganan dampak sistem *open dumping* melalui lima aspek pengelolaan sampah, yaitu kelembagaan, pembiayaan, peraturan, peran serta masyarakat, dan teknis operasional. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan strategi yang dilakukan serta menganalisis faktor internal dan eksternal yang memengaruhi pelaksanaannya.

Landasan konseptual penelitian menggunakan konsep pengelolaan sampah menurut Indrawati dan Purwaningrum yang mencakup lima aspek tersebut. Selanjutnya, analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman sebagai dasar dalam merumuskan alternatif strategi.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan dipilih secara purposive berdasarkan keterlibatan dan pengetahuan mengenai pengelolaan sampah, yang terdiri atas pihak Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kubu Raya, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kubu Raya, pengelola atau petugas TPA Rasau Jaya, serta masyarakat sekitar TPA Rasau Jaya. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanganan dampak *open dumping* telah dilakukan melalui berbagai upaya, tetapi pelaksanaannya masih belum optimal. Dari aspek kelembagaan, terdapat pembagian kewenangan antara Dinas Lingkungan Hidup dan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, dengan DLH berfokus pada pengurangan sampah dari sumber, edukasi, sosialisasi, dan peningkatan partisipasi masyarakat, sedangkan operasional TPA dilaksanakan oleh perangkat daerah yang menangani teknis TPA. Dari aspek pembiayaan, keterbatasan anggaran menjadi salah satu kendala dalam pengembangan sarana dan prasarana. Dari aspek peraturan, terdapat dasar hukum pengelolaan sampah serta upaya mendorong perubahan sistem TPA menuju pengelolaan yang lebih terkontrol. Pada aspek peran serta masyarakat, telah dilakukan edukasi, sosialisasi, kampanye lingkungan, serta pengembangan TPS 3R dan bank sampah, meskipun keterlibatan masyarakat masih perlu diperkuat. Sementara itu, pada aspek teknis

operasional, dilakukan upaya peningkatan pengelolaan TPA dan pengembangan fasilitas pendukung untuk mendukung proses peralihan sistem.

Berdasarkan analisis SWOT, kekuatan penelitian ditemukan pada adanya dasar regulasi, pembagian kewenangan, program edukasi dan pengurangan sampah, serta komitmen menuju perbaikan sistem TPA. Kelemahannya meliputi keterbatasan pembiayaan dan sarana prasarana serta belum optimalnya koordinasi dan partisipasi masyarakat. Peluang yang dapat dimanfaatkan antara lain pengembangan TPS 3R dan bank sampah, peningkatan edukasi masyarakat, serta dukungan kebijakan pemerintah. Adapun ancaman yang perlu diantisipasi meliputi peningkatan timbulan sampah, keterbatasan daya tampung, dan potensi dampak terhadap lingkungan. Berdasarkan kondisi tersebut, strategi yang diprioritaskan diarahkan pada pemanfaatan kekuatan dan peluang melalui penguatan koordinasi kelembagaan, pengurangan sampah dari sumber, peningkatan partisipasi masyarakat, penguatan regulasi dan pengawasan, serta peningkatan sarana dan prasarana pengelolaan sampah.

Dapat disimpulkan bahwa strategi penanganan dampak sistem *open dumping* di TPA Rasau Jaya telah dilaksanakan melalui berbagai program, namun belum sepenuhnya optimal. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh keterbatasan pembiayaan dan sarana prasarana, kebutuhan penguatan koordinasi dan pengawasan, serta belum optimalnya partisipasi masyarakat untuk mendukung peralihan menuju sistem pengelolaan yang lebih terkontrol serta meminimalkan dampak terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Raden Ajeng Dita Anggraini
Nomor Induk Mahasiswa	: E1011221045
Program Studi	: Administrasi Publik

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 09 Agustus 2026



membuat pernyataan

Raden Ajeng Dita Anggraini
NIM. E1011221045

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada TUHAN mu lah engkau berharap"

(QS. Al-Insyirah, 6-8)

"Kita mungkin hanya punya 1% peluang, tapi kalau kita masih terus berusaha dan berjuang maka peluang itu tidak akan pernah berkurang menjadi 0%"

-Dim

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Teruntuk kedua orang tua penulis tercinta, Bapak **Turmono** dan Ibu **Jusita Afni** (mamak). Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan atas segala doa, kasih sayang, dukungan, nasihat, perhatian, dan pengorbanan yang tidak pernah berhenti diberikan dalam setiap langkah kehidupan penulis. Bapak dan Mamak adalah sumber kekuatan terbesar yang selalu menjadi alasan penulis untuk terus berusaha, bertahan, dan menyelesaikan setiap proses dengan sebaik mungkin. Terima kasih telah mendidik penulis dengan penuh kesabaran, membimbing dengan penuh kasih sayang, serta selalu memberikan kepercayaan dan semangat ketika penulis merasa lelah, takut, dan ragu. Setiap pencapaian yang penulis raih hingga sampai pada tahap ini tidak terlepas dari doa tulus Bapak dan Mamak yang senantiasa mengiringi setiap langkah penulis. Semoga skripsi ini dapat menjadi salah satu bentuk kecil dari rasa terima kasih dan bakti

penulis kepada Bapak dan Mamak, meskipun tidak akan pernah sebanding dengan segala cinta, doa, dan pengorbanan yang telah diberikan. Semoga Bapak dan Mamak senantiasa diberikan kesehatan, kebahagiaan, umur panjang, dan selalu berada dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa.

2. Teruntuk adik penulis tercinta, Zahra Taqiyya Mumtaza. Terima kasih atas segala doa, kasih sayang, perhatian, dukungan, dan semangat yang telah diberikan kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Kehadiranmu menjadi salah satu sumber kebahagiaan dan semangat bagi penulis dalam melewati setiap proses yang tidak selalu mudah. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis dan memberikan warna dalam kehidupan keluarga. Semoga kita selalu dapat saling mendukung, menyayangi, dan menjadi kebanggaan bagi Bapak dan Mamak. Semoga Aza selalu diberikan kemudahan dalam setiap langkah, dapat meraih cita-cita, dan tumbuh menjadi pribadi yang membanggakan keluarga.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kesehatan, umur panjang serta kemudahan sehingga saya dapat menyusun usulan penelitian yang berjudul "Analisis Strategi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kubu Raya Dalam Penanganan Dampak Sistem *Open dumping* Di TPA Rasau Jaya" sebagai bagian dari tugas akademik pada Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura.

Dalam proses penyusunan usulan penelitian ini, penulis menerima banyak bantuan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sangat tulus kepada:

1. Dr. Herlan. S.Sos., M.Si. selaku Dekan Falkutas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, beserta seluruh staff dan jajarannya.
2. Dr. IR.HJ. Ida Rochmawati, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura sekaligus dosen pembahas pertama yang telah memberikan saran, kritik dan ilmunya kepada penulis.
3. Dr.Yulius Yohanes, M.Si selaku Koordinator Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura.
4. Dr. Ira Patriani, S.IP., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik saya selama masa perkuliahan di Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura.

5. Drs. Abdul Rahim, M.Si selaku pembimbing yang memberikan motivasi, arahan dan bimbingan kepada penulis selama proses penyusunan usulan penelitian ini.
6. Bapak H. Dhidik Apriyanto, S.E., M.Si, selaku dosen pembimbing pendamping yang memberikan motivasi, arahan dan bimbingan kepada penulis selama proses penyusunan usulan penelitian ini.
7. Ibu Mutmainnah, S.IP, MPA selaku dosen pembahas kedua yang telah memberikan saran, kritik dan ilmunya kepada penulis.
8. Ibu Ramadheni Devi Lestari selaku staf Bagian Pengelolaan Kebersihan dan Persampahan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kubu Raya yang telah membantu dalam proses penelitian.
9. Bapak Agung Dharmawan, Bapak Budi, dan Bapak Dimas Pratama selaku pihak pengelola TPA Rasau Jaya yang telah memberikan data dan informasi yang diperlukan peneliti dalam penulisan skripsi.
10. Ibu Sulastri, Ibu Eni Susanti, dan Ibu Novita selaku masyarakat di sekitar TPA Rasau Jaya yang telah berpartisipasi dan memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
11. Terima kasih untuk Kakek Ibrahim dan Nenek Aminah yang menjadi salah satu alsan dan sumber semangat bagi penulis untuk terus berusaha menyelesaikan pendidikan ini. Terima kasih atas doa, kasih sayang, perhatian, dan dukungan yang selama ini di berikan.

12. Teruntuk Sri Andini, S.T selaku bibi penulis yang selalu memberikan bantuan, dukungan, doa, serta motivasi kepada penulis agar tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Teruntuk teman seperjuangan penulis Ages Ananta. Terima kasih telah hadir dan menjadi bagian yang begitu berarti dalam perjalanan perkuliahan penulis. Terima kasih atas kebersamaan, tawa, cerita, bantuan, dan dukungan yang selalu diberikan, terutama dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih sudah menjadi tempat berbagi keluh kesah, saling menguatkan ketika lelah, dan saling meyakinkan setiap proses yang sulit pasti dapat dilewati.
14. Teruntuk teman penulis Yuniarista Tribawa Kalsumawati. Terima kasih atas bentuan, dukungan, dan doa yang diberikan kepada penulis. Semoga segala kebaikan dan kebersamaan yang telah terjalin menjadi kenangan yang berarti dan semoga kita diberikan kemudahan serta keberhasilan dilangkah kehidupan selanjutnya.
15. Seluruh Mahasiswa FISIP Universitas Tanjungpura angkatan 2022, yang telah menjadi lingkungan belajar yang suportif.
16. Terakhir, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada diri sendiri yang sudah bertahan dan terus berusaha sampai ke titik ini. Terima kasih karena sudah tetap berjalan meskipun dalam prosesnya banyak hal yang terasa berat dan melelahkan. Setiap air mata, rasa lelah, keraguan, dan usaha yang telah dilewati menjadi bagian dari perjalanan yang tidak akan sia-sia. Mungkin perjalanan ini belum sempurna, tetapi penulis bangga karena

sudah mampu melewati satu tahap penting dalam hidup ini. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan usulan penelitian ini tidak terlepas dari kesalahan. Oleh karena itu, penulis menerima saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan kesalahan yang terdapat pada usulan penelitian ini. Penulis berharap ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca.

Pontianak, 09 Agustus 2026

Raden Ajeng Dita Anggraini
E1011221045

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
ABSTRAK ..... **iv**
ABSTRACT ..... **v**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **vi**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ix**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **x**
KATA PENGANTAR ..... **xii**
DAFTAR ISI ..... **xvi**
DAFTAR TABEL ..... **xix**
DAFTAR GAMBAR ..... **xx**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xxi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2 Identifikasi Masalah 7
1.3 Fokus Penelitian 8
1.4 Rumusan Masalah 8
1.5 Tujuan Penelitian 8
1.6 Manfaat Penelitian 9
1.6.1 Manfaat Teoritis 9
1.6.2 Manfaat Praktis 9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **10**
2.1 Definisi Konsep 10
2.1.1 Pengertian Manajemen Strategi 10
2.1.2 Manajemen Strategi Sektor Publik 11
2.1.3 Analisis SWOT Dalam Manajemen Strategi 12
2.2 Kajian Teori 14

2.2.1 Pengertian Pengelolaan Sampah 14
2.2.2 Konsep Utama Pengelolaan Sampah 15
2.3 Analisis Strategi Penanganan Dampak *Open dumping* 18
2.4 Hasil Penelitian Yang Relevan 19
2.5 Alur Pikir Penelitian 21
Kerangka Alur Pikir Penelitian 23
2.6 Pertanyaan Penelitian 24
BAB III METODE PENELITIAN 25
3.1 Jenis Penelitian 25
3.2 Langkah-Langkah Penelitian 27
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 29
3.4 Subjek dan Objek Penelitian 30
3.4.1 Subjek Penelitian 30
3.4.2 Objek Penelitian 32
3.5 Teknis Pengumpulan Data 33
3.6 Instrumen Penelitian 35
3.7 Analisis Data 36
3.7.1 Teknis Keabsahan Data 36
3.7.2 Teknis Analisis Data 38
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 40
4.1 Kabupaten Kubu Raya 40
4.2 Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kubu Raya 44
4.2.1 Sejarah DLH 44
4.2.2 Kedudukan DLH 45
4.2.3 Tugas Pokok Dan Fungsi DLH 45
4.2.4 Struktur Organisasi DLH 46
4.3 TPA Rasau Jaya 47

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 50
5.1 Deskripsi Hasil Penelitian 52
5.1.1 Kelembagaan 52
5.1.2 Pembiayaan 57
5.1.3 Peraturan 60
5.1.4 Peran Serta Masyarakat 64
5.1.5 Teknis Operasional 69
5.2 Analisis 72
5.2.1 Analisis Kelembagaan 72
5.2.2 Analisis Pembiayaan 74
5.2.3 Analisis Peraturan 76
5.2.4 Analisis Peran Serta Masyarakat 77
5.2.5 Analisis Teknis Operasional 79
5.2.6 Analisis SWOT 82
BAB VI PENUTUP 87
6.1 Simpulan 87
6.2 Saran 90
6.3 Keterbatasan Penelitian 93
DAFTAR PUSTAKA 94
LAMPIRAN 97

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Timbunan Sampah Di TPA Rasau Jaya 3

Tabel 3.1 Waktu Penelitian..... 30

Tabel 4.1 Batas Wilayah Kabupaten Kubu Raya..... 41

Tabel 4.2 Luas Wilayah Berdasarkan Kecamatan 42

Tabel 4.3 Gambaran Demografi Kabupaten Kubu Raya 43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi DLH 47

Gambar 5.1 Kegiatan Pengelolaan TPA 69

Gambar 5.2 Sarana dan Prasarana pendukung pengelolaan sampah di TPA Rasau Jaya..... 75

Gambar 5.3 Lingkungan Sekitar TPA..... 87

Gambar 5.4 Kondisi TPA Rasau Jaya..... 72

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara 97
2. Daftar Nama Subjek Penelitian..... 102
3. Dokumentasi Penelitian 103
4. Surat Tugas Penelitian..... 107
5. Biodata Penulis..... 108

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengelolaan sampah merupakan salah satu permasalahan lingkungan yang memiliki keterkaitan erat dengan kehidupan masyarakat. Pertumbuhan penduduk, perkembangan kawasan permukiman, peningkatan aktivitas ekonomi, serta perubahan pola konsumsi masyarakat menyebabkan jumlah sampah yang dihasilkan semakin meningkat. Kondisi tersebut menuntut pemerintah untuk memiliki sistem pengelolaan sampah yang mampu menangani sampah sejak dari sumber hingga pada tahap pengelolaan akhir.

Berdasarkan informasi dari ANTARA (2025) Pengelolaan sampah tidak hanya berkaitan dengan kegiatan pengangkutan dan pembuangan sampah, tetapi juga mencakup upaya pengurangan, pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, hingga penanganan sampah pada tempat pemrosesan akhir. Pengelolaan sampah juga merupakan bagian dari pelayanan publik karena berkaitan langsung dengan kebersihan lingkungan, kesehatan masyarakat, dan kualitas kehidupan masyarakat.

Pemerintah memiliki tanggung jawab dalam menyediakan sistem pengelolaan sampah yang mampu memberikan perlindungan terhadap lingkungan serta mengurangi dampak yang dapat ditimbulkan oleh sampah. Hal tersebut sejalan dengan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah yang menempatkan pengelolaan sampah sebagai kegiatan yang dilakukan secara

sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah.

Permasalahan pengelolaan sampah tidak hanya terjadi pada tahap pengumpulan dan pengangkutan, tetapi juga pada tahap pengelolaan akhir. Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) memiliki fungsi penting dalam sistem persampahan karena menjadi tempat dilaksanakannya proses akhir terhadap sampah yang telah dikumpulkan. Oleh karena itu, pengelolaan TPA harus dilakukan dengan memperhatikan aspek lingkungan, teknis, kelembagaan, pembiayaan, regulasi, serta keterlibatan masyarakat. Pengelolaan TPA yang tidak dilakukan secara tepat dapat menimbulkan berbagai dampak, seperti bau, pencemaran air dan tanah, pencemaran udara, peningkatan risiko kesehatan, serta gangguan terhadap masyarakat di sekitar lokasi TPA.

Salah satu permasalahan pengelolaan sampah tersebut terdapat di Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat, khususnya pada pengelolaan sampah di TPA Rasau Jaya. TPA Rasau Jaya merupakan salah satu fasilitas yang digunakan dalam pelayanan pengelolaan sampah di Kabupaten Kubu Raya. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kubu Raya, pengelolaan sampah di daerah tersebut masih menghadapi keterbatasan dalam kapasitas pelayanan, sarana dan prasarana, serta pengelolaan sampah dari sumber. Permasalahan tersebut semakin penting karena jumlah timbulan sampah terus mengalami peningkatan. Berdasarkan data dalam Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kubu Raya, jumlah timbulan sampah menunjukkan kecenderungan meningkat dari tahun ke tahun. Kondisi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Timbunan Sampah di TPA Rasau Jaya

No	Tahun	Timbunan sampah di TPA (m^3/hari)
1	2021	116,07
2	2022	118,56
3	2023	121,11
4	2024	123,71
5	2025	126,37

***Sumber**: Dinas PUPR Kabupaten Kubu Raya, Data diolah penulis 2026*

Berdasarkan Tabel 1.1, jumlah timbunan sampah di TPA Rasau Jaya menunjukkan peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2021 jumlah timbunan sampah tercatat sebesar 116,07 m^3/hari dan meningkat menjadi 126,37 m^3/hari pada tahun 2025. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa beban pengelolaan sampah terus bertambah sehingga membutuhkan sistem pengurangan, pemilahan, pengangkutan, pengolahan, dan pengelolaan akhir yang lebih memadai. Selain peningkatan timbunan sampah, Kabupaten Kubu Raya juga menghadapi keterbatasan dalam kapasitas pelayanan pengangkutan sampah.

Berdasarkan data Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kubu Raya, timbunan sampah mencapai sekitar 756,6 ton per hari, sedangkan kapasitas pelayanan pengangkutan tercatat sekitar 273,85 ton per hari. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara jumlah sampah yang dihasilkan dengan kemampuan pelayanan pengangkutan. Dengan demikian, tidak seluruh timbunan sampah dapat terlayani secara optimal. Kondisi ini menunjukkan bahwa persoalan persampahan tidak dapat hanya diselesaikan melalui peningkatan kapasitas TPA,

tetapi juga membutuhkan strategi pengurangan dan pemilahan sampah sejak dari sumber.

TPA Rasau Jaya melayani beberapa wilayah kecamatan di Kabupaten Kubu Raya, antara lain Kecamatan Sungai Raya, Rasau Jaya, Sungai Ambawang, dan Sungai Kakap. Peningkatan timbunan sampah dan keterbatasan kapasitas pelayanan tersebut memberikan beban terhadap pengelolaan sampah di TPA Rasau Jaya. Berdasarkan informasi yang dilansir dari Antara Kalbar, kondisi TPA Rasau Jaya pernah mengalami kelebihan kapasitas sehingga direncanakan untuk dilakukan perluasan (Antara Kalbar, 2019). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan jumlah sampah perlu diikuti dengan strategi pengelolaan yang tidak hanya berorientasi pada penanganan sampah di TPA, tetapi juga pada pengurangan sampah sejak dari sumber. Dalam perkembangannya, TPA Rasau Jaya memiliki permasalahan yang berkaitan dengan sistem pengelolaan akhir sampah.

Sistem *open dumping* yang sebelumnya diterapkan di TPA Rasau Jaya menempatkan sampah pada area terbuka tanpa melalui proses pengelolaan akhir yang sesuai dengan prinsip pengelolaan lingkungan. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan berbagai dampak apabila tidak ditangani secara tepat, seperti timbulnya bau akibat penumpukan dan proses pembusukan sampah, potensi pencemaran air akibat air lindi, pencemaran tanah, pencemaran udara, serta gangguan terhadap kenyamanan masyarakat di sekitar kawasan TPA. Selain dampak lingkungan, kondisi tersebut juga dapat menimbulkan dampak sosial berupa keluhan masyarakat terhadap keberadaan dan aktivitas TPA. Dilansir dari Pontianak Post, masyarakat pernah menilai kondisi TPA sudah tidak layak dan

mengusulkan agar TPA dipindahkan karena dampaknya terhadap lingkungan sekitar (Pontianak Post, 2023).

Saat ini, pengelolaan TPA Rasau Jaya berada dalam proses peralihan dari sistem *open dumping* menuju sistem pengelolaan yang lebih terkendali. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kubu Raya, diketahui bahwa sistem *open dumping* merupakan sistem yang sebelumnya diterapkan, sedangkan kondisi TPA saat ini secara bertahap diarahkan menuju sistem controlled landfill. Namun, upaya menuju sistem pengelolaan yang lebih sesuai dengan standar lingkungan masih menghadapi berbagai kendala, terutama berkaitan dengan kebutuhan anggaran, sarana dan prasarana, serta pengelolaan teknis. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penanganan dampak dari sistem *open dumping* tidak hanya berkaitan dengan perubahan sistem pengelolaan di TPA, tetapi juga membutuhkan upaya pengurangan sampah yang masuk ke TPA.

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kubu Raya mulai kembali memperkuat kegiatan pengelolaan sampah sejak tahun 2025. Upaya tersebut diarahkan pada pengurangan sampah dari sumber melalui edukasi, sosialisasi, kampanye, pemilahan, serta pengembangan kegiatan seperti TPS 3R dan bank sampah. Strategi tersebut dilakukan agar sampah yang masuk ke TPA dapat dikurangi dan diupayakan berupa sampah residu yang memang memerlukan penanganan akhir. Semakin banyak sampah yang dapat dikurangi dan dipilah sejak dari rumah tangga maupun sumber lainnya, semakin kecil pula beban sampah yang harus ditangani di TPA. Oleh karena itu, pengelolaan sampah membutuhkan keterlibatan berbagai pihak, baik pemerintah maupun masyarakat.

Kondisi tersebut dapat dianalisis melalui konsep pengelolaan sampah yang dikemukakan oleh Indrawati dan Purwaningrum (2021), yang mencakup lima aspek, yaitu kelembagaan, pembiayaan, peraturan, peran serta masyarakat, dan teknis operasional. Kelima aspek tersebut saling berkaitan dalam menentukan keberhasilan pengelolaan sampah. Aspek kelembagaan berkaitan dengan pembagian tugas, kewenangan, dan koordinasi; pembiayaan berkaitan dengan dukungan anggaran dalam pelaksanaan program dan penyediaan sarana prasarana; peraturan menjadi dasar dalam pelaksanaan dan pengawasan pengelolaan sampah; peran serta masyarakat berkaitan dengan keterlibatan masyarakat dalam mengurangi dan memilah sampah dari sumber; sedangkan teknis operasional berkaitan dengan pelaksanaan pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, hingga penanganan sampah pada tahap akhir.

Selain menggunakan kelima aspek tersebut, penelitian ini menggunakan analisis SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang memengaruhi strategi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kubu Raya dalam menangani dampak sistem *open dumping*. Analisis SWOT digunakan sebagai alat untuk merumuskan alternatif strategi berdasarkan kondisi internal dan eksternal yang ditemukan dalam penelitian. Dengan demikian, strategi yang dihasilkan tidak hanya mempertimbangkan permasalahan yang dihadapi, tetapi juga memanfaatkan potensi dan peluang yang tersedia.

Peningkatan timbunan sampah, keterbatasan kapasitas pelayanan, keterbatasan anggaran, kebutuhan peningkatan sarana dan prasarana, pemilahan sampah yang belum optimal, serta kebutuhan peningkatan partisipasi masyarakat menunjukkan

bahwa penanganan dampak sistem *open dumping* membutuhkan strategi yang terintegrasi dan berkelanjutan. Strategi tersebut tidak hanya berorientasi pada perbaikan pengelolaan di TPA, tetapi juga mencakup pengurangan sampah dari sumber, penguatan kelembagaan, dukungan pembiayaan, penerapan peraturan, peningkatan peran serta masyarakat, serta penguatan aspek teknis operasional.

Penelitian ini tidak hanya melihat kondisi TPA sebagai lokasi pengelolaan akhir, tetapi juga menganalisis lima aspek pengelolaan sampah, yaitu kelembagaan, pembiayaan, peraturan, peran serta masyarakat, dan teknis operasional sebagai bagian dari strategi penanganan permasalahan persampahan. Selain itu, analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal serta merumuskan alternatif strategi yang dapat mendukung peningkatan pengelolaan sampah di Kabupaten Kubu Raya.

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi dalam upaya memperbaiki pengelolaan sampah di Kabupaten Kubu Raya. Dengan demikian, berdasarkan permasalahan dan kondisi yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Strategi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kubu Raya dalam Penanganan Dampak Sistem *Open dumping* di TPA Rasau Jaya."

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, dapat diidentifikasi sejumlah permasalahan dalam pengelolaan sampah dan penanganan dampak sistem *open dumping* di TPA Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya, yaitu:

1. Terjadi penumpukan sampah yang menyebabkan pencemaran udara akibat bau menyengat ke lingkungan sekitar TPA Rasau Jaya.
2. Belum memiliki saluran lindi (saluran pembuangan air limbah), alat pemadat sampah, serta area pemilahan yang memadai di TPA Rasau Jaya.

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang telah diuraikan, maka penelitian ini adalah menganalisis strategi DLH Kabupaten Kubu Raya dalam menangani dampak sistem *open dumping* di TPA Rasau Jaya melalui lima aspek pengelolaan sampah, yaitu kelembagaan, pembiayaan, peraturan, peran serta masyarakat dan teknis operasional, serta menggunakan analisis SWOT untuk mengidentifikasi kondisi internal dan eksternal.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana strategi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kubu Raya dalam menangani dampak sistem *open dumping* di TPA Rasau Jaya**?"**

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kubu Raya dalam menangani dampak sistem *open dumping* di TPA Rasau Jaya melalui lima aspek pengelolaan sampah, yaitu kelembagaan, pembiayaan, peraturan, peran serta masyarakat dan teknis operasional, serta merumuskan alternatif strategi berdasarkan analisis SWOT.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu Administrasi Publik, khususnya dalam kajian manajemen strategis dan pengelolaan lingkungan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai strategi pemerintah daerah dalam menangani permasalahan persampahan, khususnya penanganan dampak sistem *open dumping* melalui aspek kelembagaan, pembiayaan, regulasi, peran serta masyarakat, dan teknis operasional pengelolaan sampah.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Memberikan gambaran bagi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kubu Raya mengenai strategi yang sudah dilakukan, kendala yang dihadapi, serta alternatif solusi yang bisa ditempuh dalam pengelolaan TPA Rasau Jaya.
2. Menjadi bahan masukan bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Kubu Raya dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif dan berkelanjutan di bidang persampahan.
3. Memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai peran serta pentingnya kolaborasi antara pemerintah dan warga dalam mengurangi dampak negatif sistem *open dumping*.